

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S. Ag, (Sarjana Agama) dan diajukan pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten. Ini merupakan sepenuhnya asli hasil karya tulis ilmiah yang saya buat sendiri.

Adapun terkait dengan pendapat ataupun kutipan dari orang lain di dalam penulisan skripsi ini saya sebutkan di dalam kutipan secara jelas sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan adab ini.

Apabila penulisan skripsi ini terbukti hasil plagiarisme atau jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian isi maupun seluruhnya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi untuk mencabut gelar kesarjanaan yang telah saya terima serta sanksi akademik atas perbuatan yang saya lakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 24 Maret 2023



ENENG ST. ROHMAH
NIM: 191320031

ABSTRAK

Nama : **Eneng St Rohmah**, NIM : **191320031**, Judul Skripsi : **Cadar Dan Star Syndrome Di Era Modern** (Studi Komparatif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili Dan Tafsir Hasyiyah As-Sawī 'Ala Tafsir al-Jalālain Karya Muhammad As-Sawī), Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2023 M/1445 H.

Cadar merupakan kain yang dikenakan wanita muslimah untuk menutupi wajahnya. Para ulama baik dari kalangan fukaha dan mufassir masih memperdebatkan terkait penggunaan cadar mengenai hukum yang berlaku pada penggunaan cadar oleh wanita muslimah, bahkan hingga di era sekarang. Selain itu fenomena penggunaan cadar ini masih menjadi masalah di negara Indonesia ini, karena dianggap masih asing di kalangan masyarakat luas ditambah terdapat beberapa pihak yang memperkeruh situasi dengan menggunakan cadar tanpa memahami dari esensi cadar itu sendiri.

Di dalam skripsi ini penulis mengangkat 2 tokoh yang berbeda mengenai pandangan tentang hukum menggunakan cadar, tokoh itu adalah Wahbah Zuhaili serta Muhammad As-Sawī. Skripsi ini mengangkat dua permasalahan yaitu: *pertama*, Bagaimana pendapat Wahbah Zuhaili dan Muhammad As-Sawī memandang cadar mengenai hukum dan batasan auratnya yang terdapat dalam tafsir karangannya?. *Kedua*, Bagaimana Selebgram *Star Syndrome* memaknai cadar?. Maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah mengetahui pendapat kedua tokoh mengenai hukum menggunakan cadar dan mengetahui apasaja batasan aurat yang ditetapkan oleh kedua tokoh mufassir tersebut, serta mengetahui bagaimana pandangan Selebgram *Star Syndrome* dalam memahami dari pada esensi cadar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (*Library Research*) dengan studi komparatif, yakni penulis berusaha mengkaji kedua tokoh tersebut untuk membandingkan pemikiran keduanya sehingga diketahui terkait persamaan dan perbedaan pendapat dari tokoh tersebut. Dengan mengkaji buku-buku dan literasi terkait serta pendapat yang bisa memperkuat pendapat dari kedua tokoh ini, dengan begitu data yang diberikan bisa dipertanggung jawabkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, menurut pendapat Wahbah Zuhaili penggunaan cadar oleh wanita muslimah itu wajib, sesuai dengan ketentuan beliau dalam menentukan batasan aurat seorang wanita yaitu bahwa seluruh anggota tubuh wanita ketika di luar shalatnya merupakan aurat, maka wajib ditutupinya. Sedangkan pendapat dari tokoh kedua Muhammad As-Sawī berpendapat bahwa penggunaan cadar oleh wanita muslimah merupakan sebuah kebolehan, hal ini karena As-Sawī menentukan batasan aurat wanita itu seluruh tubuh wanita namun terdapat pengecualian di dalamnya, pengecualian itu di antaranya adalah wajah, termasuk juga punggung tangan dan telapak tangan dengan tidak diiringi maksud untuk membangkitkan nafsu seksual orang-orang yang menatapnya. Namun di era modern ini muncul beberapa permasalahan baru yang bisa merusak esensi cadar oleh pada oknum yang tidak bertanggung jawab. Terdapat Selebgram *Star Syndrome* yang justru memanfaatkan penggunaan cadar demi keuntungan pribadinya, ingin menaikkan popularitas serta mendapatkan banyak pujian dari penampilan yang dilakukannya. Dengan menggunakan hiasan-hiasan, celak mata, serta soft lens yang besar untuk memperindah bentuk mata, justru hal ini merusak esensi cadar serta kesederhanaan pada penggunaan cadar itu.

Kata Kunci: Cadar, Batasan Aurat, Star Syndrome

ABSTRACT

Name :**Eneng St Rohmah**,PTI :**191320031**, Thesis title :**The Veil and Star Syndrome in the Modern Era**(Comparative Study of Tafsīr Al-Munīr by Wahbah Zuhaili and Tafsīr Hāsyiyah As-Şāwī 'Ala Tafsir al-Jalālain by Muhammad As-Şāwī), Department of Al-Qur'an and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 2023 M/1445 H .

The veil is a cloth worn by Muslim women to cover their faces. Scholars from both the jurists and mufassir circles are still debating regarding the use of the veil regarding the law that applies to the use of the veil by Muslim women, even in the present era. In addition, the phenomenon of wearing the veil is still a problem in this country, Indonesia, because it is still considered foreign among the wider community, plus there are some parties who complicate the situation by using the veil without understanding the essence of the veil itself.

In this thesis, the author raises 2 different figures regarding the law of wearing the veil, namely Wahbah Zuhaili and Muhammad As-Şāwī. This thesis raises two problems, namely:*First*, What is the opinion of Wahbah Zuhaili and Muhammad As-Şāwī regarding veiling regarding the law and limitations of her modesty found in the tafsir of his writings?..*Second*,How about Selebgram*Star Syndrome* mean the veil? So the purpose of writing this thesis is to find out the opinions of the two figures regarding the law of wearing the veil and find out what are the genital limits set by the two mufassir figures, and find out how Selebgram *Star Syndrome* views in understanding the essence of the veil.

The method used in this research is qualitative method (*Library Research*) with a comparative study, namely the author tries to examine the two figures to compare the thoughts of the two so that it is known regarding the similarities and differences in opinions of these figures. By reviewing related books and literature as well as opinions that can strengthen the opinions of these two figures, in this way the data provided can be accounted for.

The results of this study indicate that, in Wahbah Zuhaili's opinion, the use of the veil by Muslim women is obligatory, in accordance with his provisions in determining the boundaries of a woman's private parts, namely that all members of a woman's body when outside her prayers are genitalia, so it must be covered. Meanwhile, the opinion of the second character Muhammad As-Şāwī argues that the use of the veil by Muslim women is permissible, this is because As-Şāwī determines the boundaries of a woman's genitals throughout a woman's body but there are exceptions in it, the exception of which is the face, including the back hands and palms without the intention of arousing the sexual appetite of those who stare at him. However, in this modern era, several new problems have emerged that could damage the essence of the veil by irresponsible individuals. There is a *Star Syndrome* celebrity who actually uses the use of the veil for personal gain, wanting to increase his popularity and get a lot of praise from the appearance he does. By using decorations, eye shadow, and large soft lenses to beautify the shape of the eyes, this actually destroys the essence of the veil and the simplicity of the use of the veil.

Keywords: Veil, Aurat Limits, Star Syndrome

خلاصة

اسم: **انينغ ستي رحمة**، رقم التسجيل: **191320031**، عنوان الرسالة: **الحجاب ومتلازمة النجمة في العصر الحديث** (دراسة مقارنة لتفسير المنير لهبة زهيلي وتفسير حيسية الصاوي على تفسير الجليلين محمد الصويط) ، قسم القرآن والتفسير ، كلية أو شول الدين / أدب ، سنة ٢٠٢٣. ١٤٤٥ هـ.

الحجاب هو القماش الذي ترتديه النساء المسلمات لتغطية وجوههن. لا يزال العلماء من دوائر الفقهاء والمفصل يتجادلون حول استخدام الحجاب في ما يتعلق بالقانون الذي ينطبق على ارتداء النساء المسلمات للحجاب ، حتى في العصر الحالي. بالإضافة إلى أن ظاهرة ارتداء الحجاب ما زالت مشكلة في هذا البلد إندونيسيا ، لأنها لا تزال تعتبر أجنبية في أوساط المجتمع الأوسع ، بالإضافة إلى أن هناك بعض الأطراف التي تعقد الوضع باستخدام الحجاب دون فهم جوهر الحجاب. بحد ذاتها.

في هذه الرسالة ، أثارت المؤلفة شخصيتين مختلفتين حول قانون لبس الحجاب ، وهما وهبة الزهيلي ومحمد الصويش. تطرح هذه الرسالة مشكلتين هما: **أولاً**، ما هو رأي وهبة زهيلي ومحمد الصويش في الحجاب في الشريعة وحدود حيائها الموجود في تفسير كتاباته؟ **ثانية**، ماذا عن **سيليب غيرام** متلازمة ستار يعني الحجاب؟ لنا فإن الغرض من كتابة هذه الرسالة هو معرفة رأي الشخصين في قانون لبس الحجاب ومعرفة حدود الأعضاء التناسلية التي وضعها الشخصان المفسران ، ومعرفة كيف ترى متلازمة سيلجرام ستار في فهمها. جوهر الحجاب.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة النوعية) **بحوث المكتبات** (بدراسة مقارنة ، وتحديدًا يحاول المؤلف فحص الشككين لمقارنة أفكار الاثنين بحيث يعرف التشابه والاختلاف في آراء هذين الرقيين. من خلال مراجعة الكتب والأدبيات ذات الصلة وكذلك الآراء التي يمكن أن تعزز آراء هذين الرقيين ، وهذه الطريقة يمكن حساب البيانات المقدمة.

وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن وهبة زهيلي ترى أن ارتداء المسلمات للحجاب واجب ، وفق أحكامه في تحديد حدود عورة المرأة ، أي أن جميع أعضاء جسد المرأة عندما تكون خارجها. فالصلاة هي الأعضاء التناسلية ، فلا بد من تغطيتها. في حين أن رأي الشخصية الثانية محمد الصالحوي في أن ارتداء النساء المسلمات للحجاب جائز ، وذلك لأن الصديق يحدد حدود الأعضاء التناسلية للمرأة في جميع أنحاء جسد المرأة ولكن هناك استثناءات ، ويستثنى من ذلك الوجه بما في ذلك اليدين والراحتين دون نية إثارة الشهية الجنسية لمن يحدق به. ومع ذلك ، في هذا العصر الحديث ، ظهرت عدة مشاكل جديدة يمكن أن تلحق الضرر بجوهر الحجاب من قبل أفراد غير مسؤولين. هناك أحد مشاهير متلازمة النجمة الذين يستخدمون الحجاب لتحقيق مكاسب شخصية ، ويرغبون في زيادة شعبيته والحصول على الكثير من الثناء من المظهر الذي يقوم به. باستخدام الزينة وظلال العيون والعدسات اللينة الكبيرة لتجميل شكل العيون ، فإن هذا في الواقع يدمر جوهر الحجاب وبساطة استخدام الحجاب.

الكلمات المفتاحية: الحجاب ، حدود أورات ، متلازمة النجمة



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN”**

No : Nota Dinas

Lamp : -

Hal : **Ujian Skripsi**

a.n Eneng St Rohmah

NIM : 191320031

Kepada Yth;

Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Adab

UIN “SMH” Banten

Di

Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dapat dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara, **Eneng St Rohmah**, NIM : **191320031**, judul skripsi : **CADAR DAN STAR SYNDROME DI ERA MODERN**, (Studi Komparatif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili Dan Tafsir Hasyiyah As-Şawī ‘Ala Tafsir al-Jalālain Karya Muhammad As-Şawī), diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqosah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqosahkan.


Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.


Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 24 Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP: 19730420 199903 1 001


Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 197708 200901 1 013

CADAR DAN STAR SYNDROME DI ERA MODERN

(Studi Komparatif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili dan Tafsir Hasyiyah As-Sawi 'Ala Tafsir al-Jalalain Karya Muhammad As-Sawi)


Oleh:

Eneng St Rohmah
NIM : 191320031

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

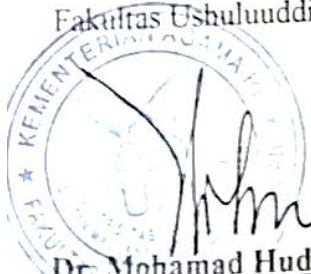


Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP: 19730420 199903 1 001

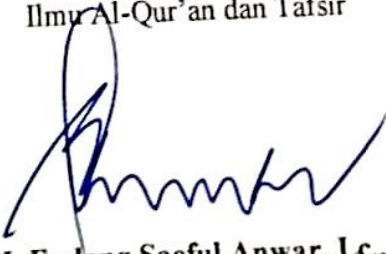

Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 197708 200901 1 013

Mengetahui,

Dekan

Ketua Jurusan

Fakultas Ushuluuddin dan Adab


Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP: 19710903 199903 1007

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP: 19750715 200003 1 004


PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Eneng St Rohmah**, NIM : **191320031**, judul skripsi: **CADAR DAN STAR SYNDROME DI ERA MODERN**, (Studi Komparatif Tafsīr Al-Munīr Karya Wahbah Zuhaili dan Tafsīr Hāsyiyah As-Şāwī ‘Ala Tafsir al-Jalālain Karya Muhammad As-Şāwī), telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten. Pada tanggal 28 Maret 2023. Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 24 Maret 2023

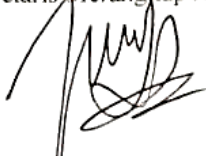
Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1007

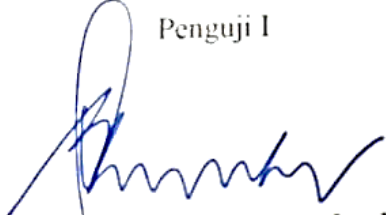
Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardiyanto, M.A.
NIP. 19930209 201903 1 013


Anggota

Penguji I




Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

Penguji II



Salim Kosyadi, S.Ud., M.Ag.
NIP.199106062019031008

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 19730420 199903 1 001

Pembimbing II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 197708 200901 1 013

MOTTO

لَيْسَ الْجَمَالُ بِأَثْوَابِ تَزِينِنَا

Keindahan Tidak Terletak Pada Pakaian Yang Menghiasi Kita

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang telah membesarkan saya dan memberikann hak istimewa sebagai mahasiswa yang tidak semua orang dapat merasakannya. Semoga Allah memberikan limpahan kasih sayang yang tak ada batasnya.

Āmīn

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis, bernama Eneng St Rohmah, dilahirkan di Pandeglang pada tanggal 9 September tahun 1999, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, ayah penulis seorang petani bernama Endin Saefudin, dan ibu penulis bernama Een Aenul Mustafiah.

Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri Cigadung 2, setelah lulus dari Sekolah Dasar pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di yayasan yang sama yaitu Madrasan Tsanawiyah (2014) dan Madrasan Aliyah Al-Giffari Bantani (hingga tahun 2017).

Dua tahun berikutnya penulis melanjutkan pendidikannya di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya hambatan yang berarti. Şalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, sampai kepada umatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT serta usaha usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **CADAR DAN STAR SYNDROE DI ERA MODERN**, (Studi Komparatif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili Dan Tafsir Hasyiyah As-Şawir 'Ala Tafsir al-Jalalain Karya Muhammad As-Şawir), sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan. Namun, saya berharap dengan ditulisnya skripsi ini membawa manfaat dan berguna terkhusus kepada penulis dan umumnya terhadap pembaca.

Skripsi ini tidaklah dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan serta dorongan baik dorongan secara fisik ataupun dorongan emosional dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.

2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag Selaku dekan fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A Selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.
4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
5. Bapak Bapak Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
7. Bapak Rijal selaku staf jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.
8. Bapak saya Endin Saefudin yang selalu sabar serta mendukung saya baik dukungan moril maupun materil, semoga Allah SWT membalas nya jauh lebih baik.
9. Wanita terhebat saya Een Aenul Mustafiah yang selalu ada dalam keluh kesah serta selalu menyemangati dan mendorong saya untuk mampu berdiri di segala situasi. Semoga Allah selalu memberikan beliau kesehatan, rizki serta dipanjangkan umurnya.
10. Keluarga besar yang selalu mensupport saya hingga detik ini, dengan hal itu memicu saya untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya

11. Untuk sahabat saya Wilda Mufadillah yang selalu ada dikala mood sedang tidak baik dengan dukungan emosional yang dengan hal tersebut menjadikan penulisan skripsi ini bukanlah sebuah beban dan penderitaan melainkan tanggung jawab yang harus diselesaikan.
12. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
13. Serta kepada seluruh pihak yang terkait yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, semoga Allah merahmati kalian semua.

beri. Saya juga berharap dengan karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah keilmuan serta bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 24 Maret 2023

Penulis

Eneng St Rohmah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َـي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
◌ُـو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Damma h wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = وَالنَّاسِ الْجِنَّةِ مِنْ

b. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = الْبَرِيَّةُ خَيْرُ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbutah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةُ السُّنَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةُ السُّنَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (◌◌), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النبوية السّنة

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = الأبرية خَيْرُ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: الرحيم الرحمن الله بسم

Maka ditulis *bismillāhirraḥmānirraḥīm* atau *bism allāh ar-raḥmān ar-raḥīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH.....	ix
PENGESAHAN	x
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II GAMBARAN UMUM CADAR DAN STAR SYNDROME.....	15
A. Pengertian Cadar	15
B. Sejarah Penggunaan Cadar Dari Timur Tengah Hingga Indonesia	20
C. Penggunaan Penutup Kepala Dalam Agama Selain Islam.....	27

D. Batasan Aurat Dan Hukum Penggunaan Cadar Menurut Para Ulama	29
1) Hukum Menggunakan Cadar	33
2) Cadar Dalam Pandangan Ulama Madzhab.....	35
3) Dasar Hukum Cadar	38
E. Pengertian Star Syndrome	41
F. Penyebab Perilaku Star Syndrome	44
BAB III BIOGRAFI SINGKAT WAḤBAH ZUHAILI DAN MUHAMMAD AS-ṢĀWĪ.....	47
A. Wahbah Zuhaili	47
1. Biografi Wahbah Zuhaili.....	47
2. Guru dan Murid Wahbah Zuhaili	50
3. Karya-Karya Wahbah Zuhaili	52
4. Sekilah Tentang Tafsir Munir	54
B. Muhammad As-Ṣāwī.....	58
1. Biografi Muhammad As-Ṣāwī	58
2. Sanad Keilmuan	60
3. Karya-Karya Muhammad As-Ṣāwī.....	63
4. Sekilas Tentang Tafsir Hasyiyah As-Ṣāwī.....	64
 BAB IV PENAFSIRAN WAHBAH ZUHAILI DAN MUHAMMAD AS-ṢĀWĪ TERHADAP AYAT CADAR SERTA ANALISIS MENGENAI CADAR DALAM KACAMATA STAR SYNDROME.....	 67
A. Klasifikasi Ayat-Ayat Tentang Cadar	67
1. QS. An-Nūr Ayat 60.....	67
2. QS. Al-Aḥzāb Ayat 53	67
3. QS. Al-Aḥzāb Ayat 59	68

B. Penafsiran Ayat	68
1. Identitas Ayat	69
2. Penafsiran Menurut Wahbah Zuhaili	72
3. Penafsiran Menurut Muhammad As-Şāwī	74
C. Analisis Pandangan Wahbah Zuhaili Dan Muhammad As-Şāwī Mengenai Cadar	75
1. Analisis Cadar Dalam Pandangan Wahbah Zuhaili	75
2. Analisis Cadar Dalam Pandangan Muhammad As-Şāwī	78
D. Analisis Cadar Dalam Pandangan Muhammad As-Şāwī Analisis Terhadap Perilaku Star Syndrome Dalam Memahami Esensi Cadar.....	80
E. Pandangan Wahbah Zuhaili Dan Muhammad As-Şāwī Terhadap Penggunaan Cadar Oleh Selebgram Star Syndrome	84
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	